

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting adalah kinerja karyawan dalam kesuksesan diakibatkan pengoptimalan atas kinerja yang mencerminkan produktivitas, motivasi, dan komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan. Hal ini sangat penting, terutama di perusahaan jasa seperti PT. Cahaya Anugerah Bahari. PT. Cahaya Anugerah Bahari merupakan industri jasa EMKL dan usaha pengurusan dokumen ekspor, impor maupun domestik melalui jalur laut maupun udara.

Lingkungan kerja dan tingkat disiplin kerja menjadi faktor pemicu penurunan kinerja karyawan. Kenyamanan atas lingkungan kerja pemberian dukungan kepada karyawan untuk mencapai efektivitas atas kinerja, sedangkan disiplin menjadi peran vital dalam menjaga ketertiban serta konsistensi dalam penyelesaian tugas.

Karyawan dengan disiplin kerja yang rendah dapat menyebabkan kurangnya tanggung jawab dan kesadaran terhadap perusahaan. Keteraturan kerja menciptakan peningkatan sikap tanggungjawab karyawan dalam pelaksanaan pekerjaannya. Perusahaan yang menjaga kuat kedisiplinan akan mendapatkan hasil optimal. Ketidaksiplinan karyawan akan mengakibatkan permasalahan terhadap pelaksanaan tugas karyawan. Tingkat keterlambatan yang tinggi akan mengakibatkan berbagai aktivitas dalam operasional perusahaan terganggu dan menghambat produktivitas karyawan.

PT.Cahaya Anugerah Bahari memiliki laporan ketidakhadiran yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Data Absensi Karyawan PT. Cahaya Anugerah Bahari Tahun 2021

TAHUN 2021	Bulan	Jumlah Karyawan	Telat	Izin	Sakit	Cuti	Total Absensi
	Januari	34	15	5	2	4	26
	Februari	34	10	3	1	7	21
	Maret	34	6	1	1	1	9
	April	34	9	0	3	0	12
	Mei	34	3	2	0	0	5
	Juni	34	5	0	6	6	17
	Juli	34	7	0	4	0	11
	Agustus	34	2	1	0	7	10
	September	34	4	1	0	3	8
	Oktober	34	1	4	0	5	10
	November	34	3	2	1	5	11
	Desember	34	5	0	0	12	17
	Total		70	19	18	50	157

Sumber : PT. Cahaya Anugerah Bahari, 2022

Berdasarkan pelaporan diatas karyawan perusahaan sepanjang tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa buruknya disiplin, terutama terkait pada ketidakpatuhan jam kerja dalam menghadiri pekerjaan. Data menunjukkan bahwa setiap bulan, sekitar setengah dari karyawan terlambat datang ke kantor, dengan angka keterlambatan tertinggi tercatat pada bulan Januari (15 keterlambatan). Selain keterlambatan, ada juga absensi yang disebabkan oleh izin (19 kali) dan sakit (18 kali), meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan keterlambatan. Karyawan juga sering mengambil cuti, terutama pada bulan-bulan tertentu seperti Desember, dengan total 50 kali absensi cuti sepanjang tahun.

Secara keseluruhan, perusahaan mencatatkan 157 absensi sepanjang tahun, yang menunjukkan bahwa hampir setiap karyawan mengalami lebih dari empat kali absensi, baik karena keterlambatan, izin, sakit, atau cuti. Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan untuk memperbaiki kedisiplinan di tempat kerja, terutama terkait dengan ketepatan waktu dalam menghadiri kantor.

Menurut Sedarmayanti (2019), lingkungan kerja berhubungan dengan fisik dan non fisik, seperti fasilitas dan kenyamanan ruang kerja, serta aspek psikologis yang berkaitan dengan hubungan sosial antar karyawan dan dukungan dari atasan.. Dalam penelitian oleh Wijaya dan Handayani (2020), ditemukan bahwa lingkungan kerja yang positif mampu meningkatkan motivasi karyawan, sementara studi Sari dan Rahmat (2019) menunjukkan

bahwa disiplin kerja berhubungan dengan efisiensi dan kualitas hasil kerja.

Tabel 1.2 Rekap Fasilitas Di PT.Cahaya Anugerah Bahari Tahun 2021

Uraian	Tahun 2021
ALAT PENDINGIN	6 UNIT
MEJA	22 UNIT
KURSI	22 UNIT
KOMPUTER	20 UNIT

Sumber : PT. Cahaya Anugerah Bahari, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 fasilitas yang disediakan oleh perusahaan PT. Cahaya Anugerah Bahari cukup mendukung untuk meningkatkan kinerja karyawan secara optimal.

Berdasarkan pendapat para ahli, baik lingkungan kerja dan kedisiplinan yang berperan tinggi dalam memengaruhi kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang harmonis mendorong kepuasan karyawan, sementara tingginya kedisiplinan mengontrol karyawan agar menjalankan pekerjaan dengan tepat. Dalam kasus keterlambatan yang sering terjadi menunjukkan adanya masalah dalam kedisiplinan karyawan yang dapat mempengaruhi produktivitas secara keseluruhan. Perusahaan menjaga lingkungan kerja harmonis serta budaya kedisiplinan kuat memastikan kinerja karyawan mengalami peningkatan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di PT Cahaya Anugerah Bahari. Hasil ini dipastikan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan untuk penciptaan strategi yang lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yakni:

1. Apakah disiplin kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT Cahaya Anugerah Bahari ?
2. Apakah lingkungan kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT Cahaya Anugerah Bahari ?
3. Apakah lingkungan kerja dan disiplin kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT

Cahaya Anugrah Bahari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Studi dilatarbelakangi dengan tujuan:

1. Menemukan apakah disiplin kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT Cahaya Anugrah Bahari.
2. Menemukan apakah lingkungan kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT Cahaya Anugrah Bahari.
3. Menemukan apakah lingkungan kerja dan disiplin kerja memengaruhi kinerja karyawan di PT Cahaya Anugrah Bahari

1.4 Manfaat Penelitian

A. TEORISTIS

1. Meningkatkan Pengetahuan Ilmiah tentang [engaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin terhadap Kinerja Karyawan
2. Kontribusi terhadap Pengembangan Teori Manajemen Sumber Daya Manusia
3. Menyediakan Perspektif Baru dalam Pengukuran Kinerja Karyawan

B. PRAKTIS

1. Memberikan Solusi Praktis untuk Meningkatkan Disiplin Kerja di PT Cahaya Anugrah Bahari
2. Sebagai Panduan untuk Menciptakan Suasana Kerja yang Bersahabat
3. Menjadi Dasar untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan diseluruh Aspek
4. Meningkatkan Sistem Pengukuran Kinerja Karyawan